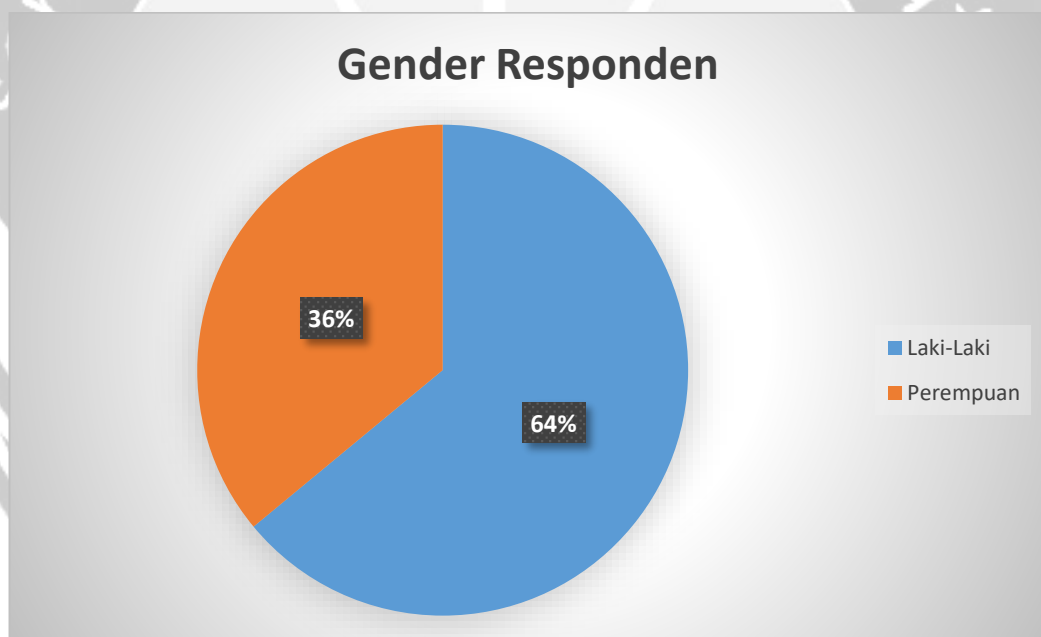


BAB 5

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

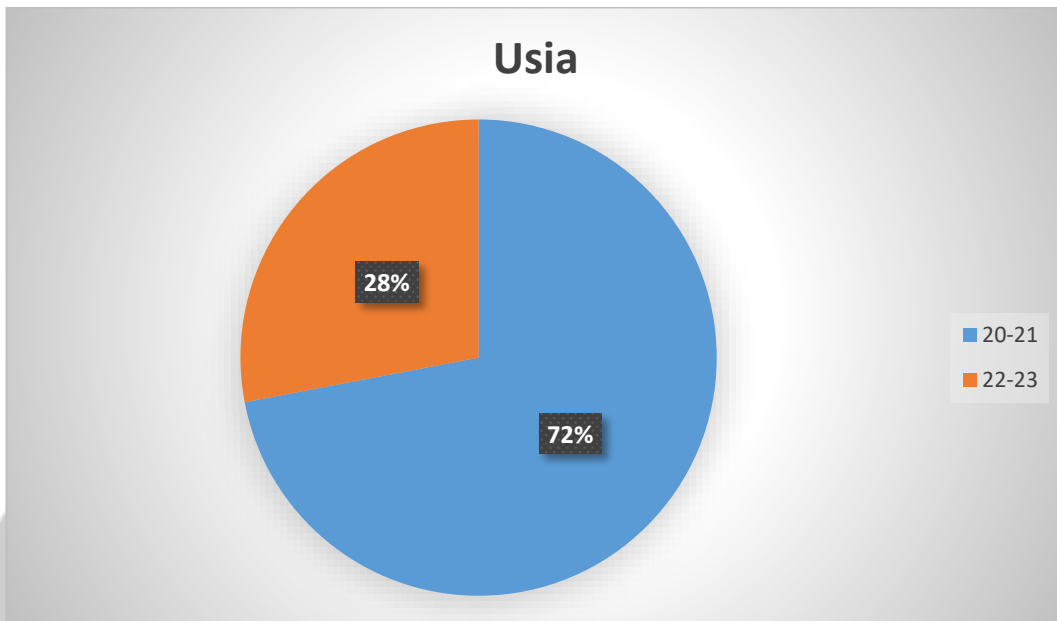
5.1 Analisis Data Responden

Data responden merupakan data primer yang didapat untuk melakukan suatu penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai dari tanggal 3 Desember 2018 – 17 Desember 2018. Kuesioner disebar kepada 150 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berikut merupakan data utama dari responden:



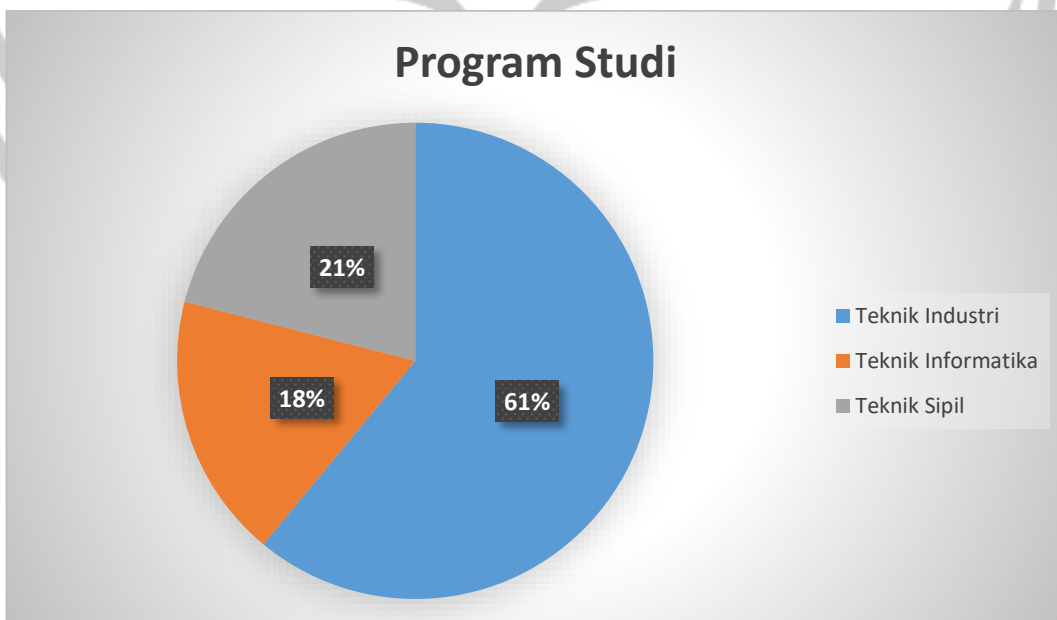
Gambar 5.1 *Pie chart* Gender Responden

Target responden dari penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan. Pada Gambar 5.1 menunjukkan bahwa kebanyakan responden yang telah mengisi kuesioner yaitu dari mahasiswa laki-laki yang menunjukkan prosentase sebesar 64%.



Gambar 5.2 Pie chart Usia Responden

Dari hasil yang ditunjukkan pada Gambar 5.2. menunjukkan bahwa responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini sebagian besar mahasiswa yang berada pada rentang usia 20 tahun – 21 tahun yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 72%.



Gambar 5.3 Pie chart Program Studi Responden

Dari hasil yang ditunjukkan pada gambar 5.3 bahwa kebanyakan responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu dari program studi Teknik Industri dengan prosentase sebesar 61%.

5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat seberapa tepat kuesioner sebagai alat dalam pengambilan data digunakan dan menghasilkan data. Hair (2006) mengatakan, uji validitas yang dilaksanakan dengan menghubungkan skor faktor dengan skor total faktor dengan mempertimbangkan batas nilai minimum yaitu 0.3 sebagai faktor loading sedangkan menurut Heryanto (2018) nilai pada pengujian validitas diatas 0,3 dianggap valid. Berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kelompok variabel Independen X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 serta variabel dependen Y_1 .

Tabel 5.1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | Batas Nilai Minimum | Keterangan |
|-----------------|--|----------------------------|-------------------|
| $X_{1.1}$ | 0,640 | 0,361 | Valid |
| $X_{1.2}$ | 0,423 | 0,361 | Valid |
| $X_{1.3}$ | 0,396 | 0,361 | Valid |
| $X_{1.4}$ | 0,367 | 0,361 | Valid |
| $X_{1.5}$ | 0,373 | 0,361 | Valid |
| $X_{2.6}$ | 0,389 | 0,361 | Valid |
| $X_{2.7}$ | 0,401 | 0,361 | Valid |
| $X_{2.8}$ | 0,438 | 0,361 | Valid |
| $X_{2.9}$ | 0,498 | 0,361 | Valid |
| $X_{3.10}$ | 0,454 | 0,361 | Valid |
| $X_{3.11}$ | 0,435 | 0,361 | Valid |
| $X_{3.12}$ | 0,378 | 0,361 | Valid |
| $X_{3.13}$ | 0,725 | 0,361 | Valid |
| $X_{3.14}$ | 0,689 | 0,361 | Valid |
| $X_{4.15}$ | 0,533 | 0,361 | Valid |
| $X_{4.16}$ | 0,555 | 0,361 | Valid |
| $X_{4.17}$ | 0,450 | 0,361 | Valid |
| $X_{4.18}$ | 0,468 | 0,361 | Valid |
| $X_{4.19}$ | 0,480 | 0,361 | Valid |
| $X_{4.20}$ | 0,566 | 0,361 | Valid |
| $X_{5.21}$ | 0,706 | 0,361 | Valid |
| $X_{5.22}$ | 0,569 | 0,361 | Valid |
| $X_{5.23}$ | 0,699 | 0,361 | Valid |
| $X_{5.24}$ | 0,671 | 0,361 | Valid |

Tabel 5.1. Lanjutan

| | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|
| X _{5.25} | 0,504 | 0,361 | Valid |
| Y _{.26} | 0,832 | 0,361 | Valid |
| Y _{.27} | 0,732 | 0,361 | Valid |
| Y _{.28} | 0,685 | 0,361 | Valid |
| Y _{.29} | 0,804 | 0,361 | Valid |
| Y _{.30} | 0,666 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan hasil pengolahan variabel independen maupun dependen dengan data sebanyak 30 melalui aplikasi SPSS 25, diperoleh nilai pernyataan setiap variabel pada *Corrected Item Total Correlation* berada diatas 0,361 sehingga setiap variabel baik independen maupun dependen dapat dikatakan valid. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dalam pelaksanaan pengambilan data dianggap tepat sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Nilai 0,361 ini didapatkan dari perhitungan dan melihat tabel r.

Tabel 5.2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i> | Batas Nilai Minimum | Keterangan |
|-------------------|---|---------------------|------------|
| X _{1.1} | 0,920 | 0,600 | Reliabel |
| X _{1.2} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{1.3} | 0,924 | 0,600 | Reliabel |
| X _{1.4} | 0,924 | 0,600 | Reliabel |
| X _{1.5} | 0,924 | 0,600 | Reliabel |
| X _{2.6} | 0,924 | 0,600 | Reliabel |
| X _{2.7} | 0,924 | 0,600 | Reliabel |
| X _{2.8} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{2.9} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{3.10} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{3.11} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{3.12} | 0,924 | 0,600 | Reliabel |
| X _{3.13} | 0,919 | 0,600 | Reliabel |
| X _{3.14} | 0,920 | 0,600 | Reliabel |
| X _{4.15} | 0,922 | 0,600 | Reliabel |
| X _{4.16} | 0,922 | 0,600 | Reliabel |
| X _{4.17} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{4.18} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{4.19} | 0,923 | 0,600 | Reliabel |
| X _{4.20} | 0,922 | 0,600 | Reliabel |
| X _{5.21} | 0,919 | 0,600 | Reliabel |
| X _{5.22} | 0,922 | 0,600 | Reliabel |

Tabel 5.2. Lanjutan

| | | | |
|-------------------|-------|-------|----------|
| X _{5.23} | 0,919 | 0,600 | Reliabel |
| X _{5.24} | 0,920 | 0,600 | Reliabel |
| X _{5.25} | 0,922 | 0,600 | Reliabel |
| Y _{.26} | 0,917 | 0,600 | Reliabel |
| Y _{.27} | 0,919 | 0,600 | Reliabel |
| Y _{.28} | 0,920 | 0,600 | Reliabel |
| Y _{.29} | 0,917 | 0,600 | Reliabel |
| Y _{.30} | 0,920 | 0,600 | Reliabel |

Data yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan dalam pengolahan reliabilitas dan ditampilkan melalui tabel 5.2 mengenai hasil uji reliabilitas. Berdasarkan data dari tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, diperoleh bahwa nilai setiap variabel independen dan dependen berada diatas batas minimum 0,600. Informasi tersebut menandakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data itu baik atau dapat dikatakan reliabel.

5.3 Uji Asumsi Klasik

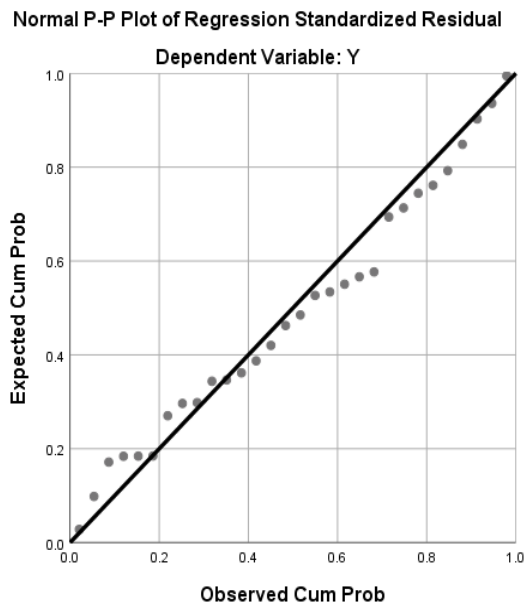
Uji asumsi klasik digunakan sebelum melakukan pengujian utama dengan maksud untuk melihat masalah yang muncul pada model regresi linier. Asumsi klasik harus terpenuhi untuk memastikan bahwa model regresi linier valid sebagai alat penduga. Berikut merupakan hasil pengujian asumsi klasik variabel independen X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅ terhadap variabel dependen Y yang digunakan dalam penelitian.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk penyebaran data yang terdapat pada setiap variabel. Uji normalitas ini harus terpenuhi untuk memastikan bahwa setiap data pengolahan yang digunakan memiliki data normal sehingga dapat memenuhi asumsi klasik dan dilanjutkan ke pengujian parametrik.

Tabel 5.3. Hasil Uji Normalitas Antara Variabel Bebas dengan Residual

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | .0000000 | .0000000 | .0000000 | .0000000 |
| | Std. Deviation | .73858387 | .78011345 | .62113680 | .76572187 | .51764234 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .095 | .134 | .102 | .128 | .145 |
| | Positive | .063 | .101 | .068 | .101 | .145 |
| | Negative | -.095 | -.134 | -.102 | -.128 | -.091 |
| Test Statistic | | .095 | .134 | .102 | .128 | .145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .181 ^c | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .109 ^c |



Gambar 5.4. Normal P-P Plot Variabel Independen terhadap Variabel Dependen (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan pada uji normalitas, diketahui nilai *asympt.sig.(2-tailed)* pada masing-masing nilai *Unstandardized Residual* memiliki nilai diatas 0,05, sehingga data memenuhi asumsi normalitas pada setiap variabel. Nilai residual muncul karena pengukuran hubungan terhadap variabel independen dengan masing-masing variabel dependen. X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap Y . Nilai yang diperoleh berturut-turut adalah 0,200, 0,181, 0,200, 0,200, dan 0,109.

B. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan pada varians atau residual pada model regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat nilai absolut terhadap data residual atau error. Pada pengujian heterokedastisitas, pada uji heterokedastisitas ini digunakan metode Glejser untuk menganalisa dan membaca nilai pada masing-masing variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 .

Tabel 5.4. Hasil Uji Heterokedastisitas Antar Variabel

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .694 | .601 | | 1.154 | .260 |
| | X1 | .001 | .185 | .002 | .007 | .994 |
| | X2 | -.065 | .104 | -.116 | -.626 | .537 |
| | X3 | -.091 | .132 | -.166 | -.688 | .498 |
| | X4 | .287 | .151 | .445 | 1.896 | .070 |
| | X5 | -.231 | .111 | -.496 | -2.082 | .048 |

Pengamatan data pada hasil uji Heterokedastisitas yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 25 dilakukan dengan cara melihat data bagian sig. atau dapat dikatakan nilai signifikan. Data dari X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 secara berturut-turut yaitu 0,994, 0,537, 0,498, 0,70, dan 0,48. Dari hasil data tersebut kita dapat mengambil kesimpulan yaitu variabel-variabel tersebut tidak terjadi heterokedastisitas karena data dari sig. variabel independen lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05.

C. Uji Multikolinearitas

Dengan uji ini penelitian dapat melihat adanya atau tidak korelasi diantara variabel bebas. Model regresi linier yang baik adalah tidak terdapat hubungan diantara masing-masing variabel bebas sehingga dianggap general dan tidak bias dalam hubungannya dengan variabel dependen. Untuk menentukan ada tidaknya gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel bebas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Suatu kelompok data pada variabel independen dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati.

Tabel 5.5. Hasil Uji Multikolinearitas Antar Variabel Independen

| | | Coefficients | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1.748 | 1.160 | | -1.506 | .145 | | |
| | X1 | .094 | .356 | .044 | .263 | .795 | .464 | 2.153 |
| | X2 | .182 | .201 | .115 | .907 | .374 | .795 | 1.258 |
| | X3 | .358 | .255 | .232 | 1.404 | .173 | .468 | 2.135 |
| | X4 | .027 | .292 | .015 | .094 | .926 | .494 | 2.022 |
| | X5 | .750 | .214 | .572 | 3.504 | .002 | .479 | 2.087 |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari aplikasi SPSS 25 dapat disimpulkan bahwa data tidak multikolinearitas karena data memiliki toleransi lebih besar dari 0,01 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah nilai 10. Data variabel independen hasil uji multikolinearitas dapat dikatakan tidak memiliki hubungan satu sama lain.

D. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Apabila terdapat hubungan kuat atau signifikan

diantara kedua variabel tersebut, maka model regresi dapat dinyatakan layak dan mampu untuk diuji pada pengujian selanjutnya dan memiliki hubungan linier.

Tabel 5.6. Hasil SPSS 25 Pengujian Linieritas X_1 Terhadap Y

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X1 | Between Groups | (Combined) | 6.756 | 8 | .844 | 1.208 | .341 |
| | | Linearity | 5.615 | 1 | 5.615 | 8.033 | .010 |
| | | Deviation from Linearity | 1.141 | 7 | .163 | .233 | .972 |
| | Within Groups | | 14.679 | 21 | .699 | | |
| | Total | | 21.435 | 29 | | | |

Tabel 5.7. Hasil SPSS 25 Pengujian Linieritas X_2 Terhadap Y

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X2 | Between Groups | (Combined) | 7.947 | 8 | .993 | 1.547 | .201 |
| | | Linearity | 3.786 | 1 | 3.786 | 5.894 | .024 |
| | | Deviation from Linearity | 4.161 | 7 | .594 | .925 | .507 |
| | Within Groups | | 13.488 | 21 | .642 | | |
| | Total | | 21.435 | 29 | | | |

Tabel 5.8. Hasil SPSS 25 Pengujian Linieritas X_3 Terhadap Y

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X3 | Between Groups | (Combined) | 12.047 | 10 | 1.205 | 2.438 | .045 |
| | | Linearity | 10.246 | 1 | 10.246 | 20.737 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1.801 | 9 | .200 | .405 | .917 |
| | Within Groups | | 9.388 | 19 | .494 | | |
| | Total | | 21.435 | 29 | | | |

Tabel 5.9. Hasil SPSS 25 Pengujian Linieritas X_4 Terhadap Y

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X4 | Between Groups | (Combined) | 7.399 | 10 | .740 | 1.002 | .476 |
| | | Linearity | 4.431 | 1 | 4.431 | 5.999 | .024 |
| | | Deviation from Linearity | 2.968 | 9 | .330 | .446 | .892 |
| | Within Groups | | 14.035 | 19 | .739 | | |
| | Total | | 21.435 | 29 | | | |

Tabel 5.10. Hasil SPSS 25 Pengujian Linieritas X_5 Terhadap Y

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X5 | Between Groups | (Combined) | 15.703 | 11 | 1.428 | 4.483 | .002 |
| | | Linearity | 13.664 | 1 | 13.664 | 42.909 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 2.039 | 10 | .204 | .640 | .762 |
| | Within Groups | | 5.732 | 18 | .318 | | |
| | Total | | 21.435 | 29 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas dari aplikasi SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5) dan variabel dependen karena nilai dari *Deviation From Linearity* lebih dari nilai alpha yaitu 0,05.

Tabel 5.11. Rangkuman Tabel Uji Linieritas

| Variabel Dependen | Variabel Independen | <i>Deviation From Linearity</i> |
|-------------------|---------------------|---------------------------------|
| Y | X_1 | 0,972 |
| Y | X_2 | 0,507 |
| Y | X_3 | 0,917 |
| Y | X_4 | 0,892 |
| Y | X_5 | 0,762 |

5.4 Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval

Transformasi data ordinal menjadi data interval ini dilakukan agar data yang telah didapatkan dari penelitian dapat di uji menggunakan uji statistika parametrik yaitu uji analisis regresi linier berganda. Uji statistika parametrik membutuhkan data minimal data interval sedangkan data yang berasal dari skala likert merupakan data ordinal. Transformasi data ini menggunakan file *add-ins* yang difasilitasi oleh Microsoft excel yaitu file STAT97. Metode yang digunakan dengan file tersebut disebut dengan metode MSI (*Method Successive Interval*) (Heriyanto, 2018). Berikut ini merupakan contoh data kuesioner sebelum dan sesudah ditransformasi.

Tabel 5.12. Data Sebelum Transformasi (Data Ordinal)

| X _{1.1} | X _{1.2} | X _{1.3} | X _{1.4} | X _{1.5} |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |

Tabel 5.13. Data Sesudah Transformasi (Data Interval)

| X _{1.1} | X _{1.2} | X _{1.3} | X _{1.4} | X _{1.5} |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 2.412 | 2.769 | 2.101 | 3.043 | 2.270 |
| 3.637 | 2.769 | 3.268 | 4.404 | 3.640 |
| 2.412 | 4.060 | 3.268 | 4.404 | 3.640 |
| 3.637 | 4.060 | 3.268 | 4.404 | 3.640 |
| 4.945 | 4.060 | 3.268 | 3.043 | 2.270 |
| 3.637 | 4.060 | 3.268 | 4.404 | 3.640 |
| 1.000 | 4.060 | 3.268 | 3.043 | 2.270 |
| 3.637 | 2.769 | 1.000 | 4.404 | 3.640 |

5.5 Analisis Data menggunakan Metode Regresi Linier Berganda

Data yang telah melalui tahap pengujian asumsi klasik dapat dilanjutkan ke pengujian utama. Metode regresi linier berganda digunakan sebagai alat statistik pengukuran hubungan variabel yang ditentukan. Melalui uji regresi linier

berganda, penelitian tentang pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen dilakukan.

Tabel 5.14. Koefisien Korelasi Determinan R (Sugiyono, 2012)

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Tahap selanjutnya yaitu melakukan Uji F untuk melihat pengaruh setiap variabel secara bersama-sama dan melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan Uji t. Berikut merupakan hasil dari SPSS 25 untuk Uji F dan Uji t.

5.4.1 Koefisien Determinasi R² pada Variabel Terikat Y1

Tabel 5.15. Tabel Koefisien Determinasi Y

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .769 ^a | .591 | .577 | 2.03371 |

Pada tabel 5.13. dapat dilihat R memiliki nilai yaitu 0,769 dan nilai tersebut menyatakan bahwa variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 memiliki hubungan sebesar 76,9% terhadap variabel dependen Y. Dengan kata lain Attitude (X1), Subjective Norm (X2), Perceived Behavioral (X3), Entrepreneurship Education (X4), dan Self-Efficacy (X5) memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap Entrepreneurship Intention (Y) responden.

Pada tabel 5.13 terdapat kolom adjusted R square dengan nilai sebesar 0,591 yang menyatakan bahwa variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh sebesar 59,1% terhadap variabel dependen Y dan sisanya yaitu 40,9% merupakan variabel atau faktor lain yang belum diketahui dan tidak ada

dalam penelitian ini. Pada umumnya adjusted R square sama dengan R Square perbedaannya yaitu nilai adjusted R square lebih akurat dibandingkan dengan R square.

5.4.2 Uji F pada Variabel Dependen Y

Uji *F* digunakan untuk menguji pengaruh variabel Independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.

Tabel 5.16. Tabel Anova Y

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 859.933 | 5 | 171.987 | 41.583 | .000 ^b |
| | Residual | 595.581 | 144 | 4.136 | | |
| | Total | 1455.514 | 149 | | | |

Hipotesis Uji :

$$H_0; b_1; b_2; b_3; b_4; b_5 = 0$$

(Tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel independen X secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y)

$$H_1; b_1; b_2; b_3; b_4; b_5 \neq 0$$

(Terdapat pengaruh simultan antara variabel independen X secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y)

Taraf Signifikansi :

$$\alpha = 5\%$$

Keterangan:

n: jumlah sampel/responden/data

k: jumlah variabel terikat dan variabel bebas

Daerah Kritis :

Dengan nilai signifikansi 5%, derajat kebebasan pembilang $dk = k-1 = 5$ dan derajat bebas penyebut $df = n-k-1 = 150-6-1 = 153$, maka diperoleh F -tabel = 2,27

Statistik Uji :

Diperoleh F -hitung = 41,583 dan nilai p -value = 0,000

Keputusan :

Nilai F -hitung = 41,583 > F -tabel = 2,27 atau nilai p -value = 0,000 < 0,05, sehingga tolak H_0 dan terima H_1 .

Kesimpulan :

Maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, *Attitude* (X_1), *Subjective Norm* (X_2), *Perceived Behavioral* (X_3), *Entrepreneurship Education* (X_4), dan *Self-Efficacy* (X_5) secara simultan berpengaruh terhadap *Entrepreneurship Intention* (Y).

5.4.3 Uji t pada Variabel Dependen Y

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen secara parsial. Masing-masing variabel diuji tingkat hubungannya secara bertahap pada aplikasi SPSS 25. Berikut ini merupakan hasil SPSS 25 dari data yang sudah didapatkan.

Tabel 5.17. Tabel Koefisien Korelasi Y

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.205 | 1.601 | | -.128 | .898 |
| | Attitude(X1) | -.019 | .064 | -.017 | -.301 | .764 |
| | SubjectiveNorm(X2) | .188 | .070 | .148 | 2.698 | .008 |
| | ControlBehavior(X3) | .221 | .071 | .195 | 3.099 | .002 |
| | EntrepreneurshipEducation(X4) | .168 | .051 | .189 | 3.305 | .001 |
| | SelfEfficacy(X5) | .533 | .060 | .548 | 8.861 | .000 |

Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai akhir, yaitu $a = -0,205$, $b_1 = -0,019$, $b_2 = 0,188$, $b_3 = 0,221$, $b_4 = 0,168$, dan $b_5 = 0,533$. Sehingga memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0.205 - 0.019X_1 + 0.188X_2 + 0.221X_3 + 0.168X_4 + 0.533X_5 + e \quad (5.1)$$

Uji parameter dengan menyusun hipotesis statistik dilakukan untuk memetakan dan melihat dugaan sementara atas observasi yang telah dilakukan. Dugaan disusun untuk memperoleh jawaban mengenai ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang signifikan pada variabel independen, yaitu X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 terhadap variabel dependen Y .

Uji Parameter b1

Hipotesis Uji :

$$H_0; b_1 = 0$$

(tidak terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Attitude* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

$$H_1; b_1 > 0$$

(terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Attitude* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

Taraf Signifikansi :

$$\alpha = 5\%$$

Daerah Kritis :

Menggunakan nilai signifikansi 5% dan derajat bebas $df = \alpha/2; n-k = 0.05/2; 150-6 = 144$, maka t -tabel = 1.655

Statistik Uji :

Diperoleh t -hitung = 301 dan nilai p -value = $0.764/2 = 0.382$

Keputusan :

Nilai t -hitung (301) < t -tabel (1.655) atau nilai p -value ($0.764/2 = 0.382$) > $\alpha(0,05)$. Sehingga, tolak H_0 pada nilai t -hitung (301) < t -tabel (1.655) atau nilai p -value ($0.764/2 = 0.382$) > $\alpha(0,05)$.

Kesimpulan :

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, H_0 diterima dan H_1 ditolak, dimana nilai t -hitung sebesar 301 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.655 dan p -value sebesar 0.382 lebih besar daripada α sebesar 0.05, sehingga memiliki arti bahwa *Attitude* tidak memberikan pengaruh parsial secara signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention* mahasiswa.

Uji Parameter b2**Hipotesis Uji :**

$H_0; b_2 = 0$

(tidak terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Subjective Norm* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

$H_1; b_2 > 0$

(terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Subjective Norm* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

Taraf Signifikansi :

$\alpha = 5\%$

Daerah Kritis :

Menggunakan nilai signifikansi 5% dan derajat bebas $df = \alpha/2; n-k = 0.05/2; 150-6 = 144$, maka t -tabel = 1.655

Statistik Uji :

Diperoleh t -hitung = 2.698 dan nilai p -value = $0.008/2 = 0.004$

Keputusan :

Nilai t -hitung (2.698) > t -tabel (1.655) atau nilai p -value ($0.008/2 = 0.004$) < $\alpha(0,05)$. Sehingga, tolak H_0 pada nilai t -hitung (2.698) > t -tabel (1.655) atau nilai p -value ($0.008/2 = 0.004$) < $\alpha(0,05)$.

Kesimpulan :

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana nilai t -hitung sebesar 2.698 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.655 dan p -value sebesar 0.004 lebih kecil daripada α sebesar 0.05, sehingga memiliki arti bahwa *Subjective Norm* memberikan pengaruh parsial secara signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention* mahasiswa.

Uji Parameter b3

Hipotesis Uji :

$$H_0; b_3 = 0$$

(tidak terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Perceived Behavioral* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

$$H_1; b_3 > 0$$

(terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Perceived Behavioral* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

Taraf Signifikansi :

$$\alpha = 5\%$$

Daerah Kritis :

Menggunakan nilai signifikansi 5% dan derajat bebas $df = \alpha/2; n-k = 0.05/2; 150-6 = 144$, maka t -tabel = 1.655

Statistik Uji :

Diperoleh t -hitung = 3.009 dan nilai p -value = $0.002/2 = 0.001$

Keputusan :

Nilai t -hitung (3.009) > t -tabel (1.655) atau nilai p -value ($0.002/2 = 0.001$) < $\alpha(0,05)$. Sehingga, tolak H_0 pada nilai t -hitung (3.009) > t -tabel (1.655) atau nilai p -value ($0.002/2 = 0.001$) < $\alpha(0,05)$.

Kesimpulan :

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana nilai t -hitung sebesar 3.009 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.655 dan p -value sebesar 0.001 lebih kecil daripada α sebesar 0.05, sehingga memiliki arti bahwa *Perceived Behavioral* memberikan pengaruh parsial secara signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention* mahasiswa.

Uji Parameter b4

Hipotesis Uji :

$$H_0; b_4 = 0$$

(tidak terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Entrepreneurship Education* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

$$H_1; b_4 > 0$$

(terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Entrepreneurship Education* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

Taraf Signifikansi :

$\alpha = 5\%$

Daerah Kritis :

Menggunakan nilai signifikansi 5% dan derajat bebas $df = \alpha/2; n-k = 0.05/2; 150-6 = 144$, maka t -tabel = 1.655

Statistik Uji :

Diperoleh t -hitung = 3.305 dan nilai p -value = $0.001/2 = 0.0005$

Keputusan :

Nilai t -hitung (3.305) > t -tabel (1.655) atau nilai p -value($0.001/2 = 0.0005$) < $\alpha(0,05)$. Sehingga, tolak H_0 pada nilai t -hitung (3.305) > t -tabel (1.655) atau nilai p -value($0.001/2 = 0.0005$) < $\alpha(0,05)$.

Kesimpulan :

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana nilai t -hitung sebesar 3.305 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.655 dan p -value sebesar 0.0005 lebih kecil daripada α sebesar 0.05, sehingga memiliki arti bahwa *Entrepreneurship Education* memberikan pengaruh parsial secara signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention* mahasiswa.

Uji Parameter b5

Hipotesis Uji :

$H_0 ; b_5 = 0$

(tidak terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Self Efficacy* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

$H_1 ; b_5 > 0$

(terdapat hubungan/pengaruh signifikan antara *Self Efficacy* dengan *Entrepreneurship Intention* mahasiswa)

Taraf Signifikansi :

$\alpha = 5\%$

Daerah Kritis :

Menggunakan nilai signifikansi 5% dan derajat bebas $df = \alpha/2; n-k = 0.05/2; 150-6 = 144$, maka $t\text{-tabel} = 1.655$

Statistik Uji :

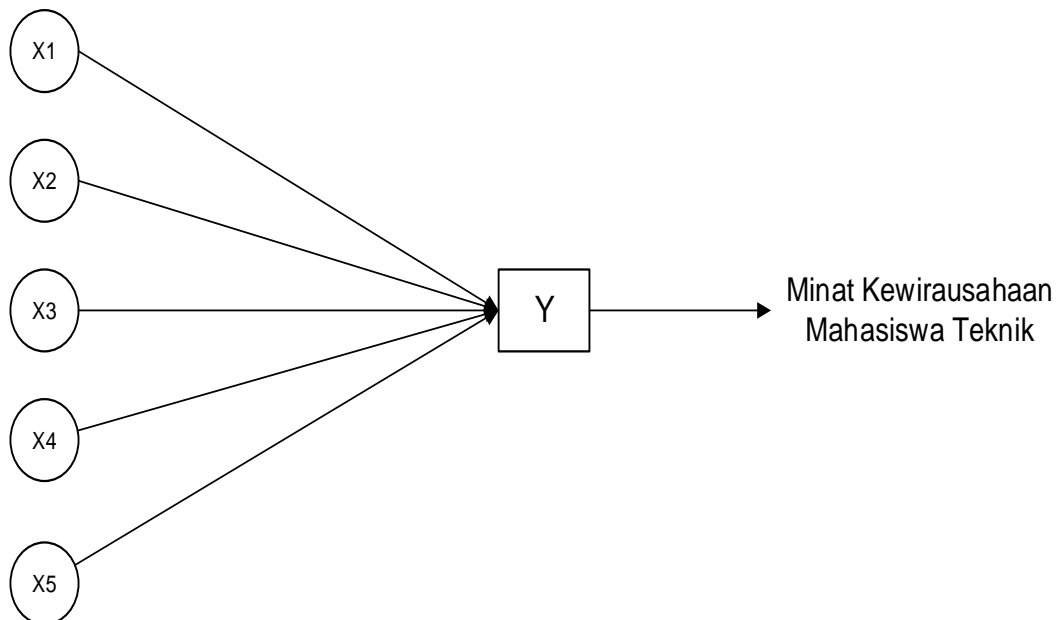
Diperoleh $t\text{-hitung} = 8.861$ dan nilai $p\text{-value} = 0.000/2 = 0.000$

Keputusan :

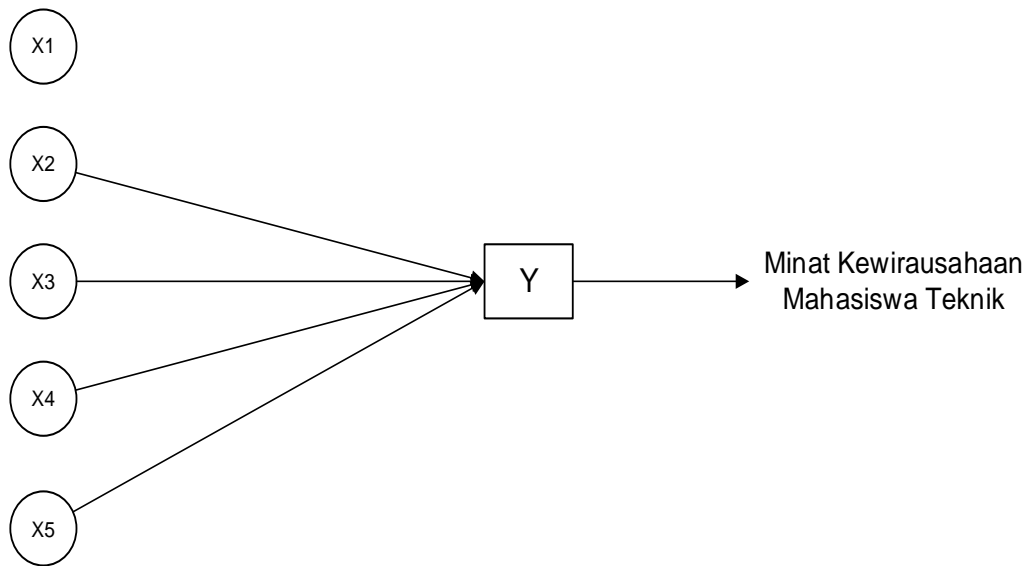
Nilai $t\text{-hitung} (8.861) > t\text{-tabel} (1.655)$ atau nilai $p\text{-value}(0.000/2 = 0.000) < \alpha(0,05)$. Sehingga, tolak H_0 pada nilai $t\text{-hitung} (8.861) > t\text{-tabel} (1.655)$ atau nilai $p\text{-value}(0.000/2 = 0.000) < \alpha(0,05)$.

Kesimpulan :

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 8.861 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.655 dan $p\text{-value}$ sebesar 0.000 lebih kecil daripada α sebesar 0.05, sehingga memiliki arti bahwa *Self Efficacy* memberikan pengaruh parsial secara signifikan terhadap *Entrepreneurship Intention* mahasiswa.



Gambar 5.5. Model Regresi Hipotesis



Gambar 5.6. Model Regresi Hasil Analisis

Tabel 5.18. Rangkuman Hasil Uji t Variabel yang Berpengaruh

| Variabel Independen | Variabel Dependen | Signifikan (SPSS) |
|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| <i>Subjective Norm</i> | <i>Entrepreneurship Intention</i> | 0.008 |
| <i>Perceived Control Behavior</i> | <i>Entrepreneurship Intention</i> | 0.002 |
| <i>Entrepreneurship Education</i> | <i>Entrepreneurship Intention</i> | 0.001 |
| <i>Self-efficacy</i> | <i>Entrepreneurship Intention</i> | 0.000 |

Dari Tabel 5.16 terdapat hasil signifikan yang berasal dari SPSS 25 yang menyatakan tingkat pengaruh, semakin kecil signifikan dalam SPSS 25 tersebut maka semakin berpengaruh variabel tersebut. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimulai dari yang paling berpengaruh berturut-turut yaitu *Self-efficacy*, *Entrepreneurship Education*, *Perceived behavioral control*, dan *subjective norm*.

5.6 Uji Deskriptif Pada Setiap Variabel yang Memiliki Hubungan Secara Parsial

Setelah melakukan uji regresi linier berganda untuk menentukan hubungan variabel secara parsial, dilanjutkan dengan mencari data deskriptif dengan software SPSS 25 (Heryanto, 2018). Analisis deskriptif adalah analisis untuk mendeskripsikan setiap variabel yang terlibat dalam penelitian. Secara teknis, analisis deskriptif bertujuan untuk mencari frekuensi, rata-rata, dan jumlah untuk setiap variabel yang dilibatkan (Heryanto, 2018)

a) Analisis Deskriptif Variabel Independen *Subjective Norm*

Berikut merupakan pernyataan yang ada dalam *subjective norm*:

- i. Saya yakin peran keluarga dapat membantu dalam memulai bisnis.

Tabel 5.19. Tabel Hasil Pernyataan X_{2.6}

| X _{2.6} | | | | | |
|------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | 3.00 | 20 | 13.3 | 13.3 | 14.7 |
| | 4.00 | 66 | 44.0 | 44.0 | 58.7 |
| | 5.00 | 62 | 41.3 | 41.3 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{2.6} responden banyak yang memilih setuju bahwa peran keluarga dapat membantu dalam memulai bisnis.

- ii. Saya yakin upaya orang disekitar saya itu penting.

Tabel 5.20. Tabel Hasil Pernyataan X_{2.7}

| X2.7 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | 3.00 | 33 | 22.0 | 22.0 | 23.3 |
| | 4.00 | 67 | 44.7 | 44.7 | 68.0 |
| | | | | | |
| | 5.00 | 48 | 32.0 | 32.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{2.7} responden banyak yang memilih setuju bahwa upaya orang disekitar saya itu penting.

- iii. Dukungan dari teman menjadi pemicu untuk melakukan bisnis.

Tabel 5.21. Tabel Hasil Pernyataan X_{2.8}

| X2.8 | | | | | |
|-------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2.00 | 4 | 2.7 | 2.7 | 3.3 |
| | 3.00 | 18 | 12.0 | 12.0 | 15.3 |
| | 4.00 | 84 | 56.0 | 56.0 | 71.3 |
| | 5.00 | 43 | 28.7 | 28.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{2.8} responden banyak yang memilih setuju bahwa dukungan dari teman menjadi pemicu untuk melakukan bisnis.

- iv. Adanya keyakinan rasa percaya diri merupakan hal penting dalam membuka usaha.

Tabel 5.22. Tabel Hasil Pernyataan X_{2,9}

| X _{2.9} | | | | | |
|------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 3.00 | 15 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | 4.00 | 50 | 33.3 | 33.3 | 43.3 |
| | 5.00 | 85 | 56.7 | 56.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{2,9} responden banyak yang memilih sangat setuju bahwa rasa percaya diri merupakan hal penting dalam membuka usaha.

b) Uji Deskriptif Variabel Independen *Perceived Behavioral Control*

Berikut merupakan pernyataan yang ada dalam *Perceived Behavioral Control*:

- i. Saya memiliki rasa percaya diri dalam mengelola sebuah usaha.

Tabel 5.23. Tabel Hasil Pernyataan X_{3,10}

| X _{3.10} | | | | | |
|-------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 11 | 7.3 | 7.3 | 7.3 |
| | 3.00 | 28 | 18.7 | 18.7 | 26.0 |
| | 4.00 | 66 | 44.0 | 44.0 | 70.0 |
| | 5.00 | 45 | 30.0 | 30.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{3,10} responden banyak yang memilih setuju bahwa responden memiliki rasa percaya diri dalam mengelola sebuah usaha.

- ii. Kepemimpinan sumber daya manusia dapat menentukan kesuksesan seseorang dalam bisnis.

Tabel 5.24. Tabel Hasil Pernyataan X_{3.11}

| X3.11 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | 3.00 | 17 | 11.3 | 11.3 | 12.7 |
| | 4.00 | 82 | 54.7 | 54.7 | 67.3 |
| | 5.00 | 49 | 32.7 | 32.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{3.11} responden banyak yang memilih setuju bahwa kepemimpinan sumber daya manusia dapat menentukan kesuksesan seseorang dalam bisnis.

- iii. Memulai bisnis dapat memicu seseorang menjadi kreatif.

Tabel 5.25. Tabel Hasil Pernyataan X_{3.12}

| X3.12 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 4 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | 3.00 | 16 | 10.7 | 10.7 | 13.3 |
| | 4.00 | 82 | 54.7 | 54.7 | 68.0 |
| | 5.00 | 48 | 32.0 | 32.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{3.12} responden banyak yang memilih setuju bahwa memulai bisnis dapat memicu seseorang menjadi kreatif.

- iv. Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang pengusaha.

Tabel 5.26. Tabel Hasil Pernyataan X_{3.13}

| X3.13 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 7 | 4.7 | 4.7 | 4.7 |
| | 3.00 | 39 | 26.0 | 26.0 | 30.7 |
| | 4.00 | 66 | 44.0 | 44.0 | 74.7 |
| | 5.00 | 38 | 25.3 | 25.3 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{3.13} responden banyak yang memilih setuju bahwa tujuan profesional responden adalah menjadi seorang pengusaha.

- v. Saya memiliki keyakinan yang kuat untuk sukses dalam berbisnis.

Tabel 5.27. Tabel Hasil Pernyataan X_{3.14}

| X3.14 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 4 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | 3.00 | 34 | 22.7 | 22.7 | 25.3 |
| | 4.00 | 75 | 50.0 | 50.0 | 75.3 |
| | 5.00 | 37 | 24.7 | 24.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{3.14} responden banyak yang memilih setuju bahwa responden memiliki keyakinan yang kuat untuk sukses dalam berbisnis.

c) Tabel Penilaian Responden *Entrepreneurship Education*

Berikut merupakan pernyataan yang ada dalam *Entrepreneurship Education*:

- i. Program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan saya dalam berwirausaha.

Tabel 5.28. Tabel Hasil Pernyataan X_{4.15}

| X4.15 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 3 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3.00 | 32 | 21.3 | 21.3 | 23.3 |
| | 4.00 | 72 | 48.0 | 48.0 | 71.3 |
| | 5.00 | 43 | 28.7 | 28.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{4.15} responden banyak yang memilih setuju bahwa program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan responden dalam berwirausaha.

- ii. Program pendidikan kewirausahaan menambah pengetahuan saya pada bidang kewirausahaan.

Tabel 5.29. Tabel Hasil Pernyataan X_{4.16}

| X4.16 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | 3.00 | 17 | 11.3 | 11.3 | 12.7 |
| | 4.00 | 83 | 55.3 | 55.3 | 68.0 |
| | 5.00 | 48 | 32.0 | 32.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{4.16} responden banyak yang memilih setuju bahwa program pendidikan kewirausahaan menambah pengetahuan responden pada bidang kewirausahaan.

- iii. Program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran saya tentang peluang berbisnis.

Tabel 5.30. Tabel Hasil Pernyataan X_{4.17}

| X4.17 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 3.00 | 19 | 12.7 | 12.7 | 13.3 |
| | 4.00 | 79 | 52.7 | 52.7 | 66.0 |
| | 5.00 | 51 | 34.0 | 34.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{4.17} responden banyak yang memilih setuju bahwa program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran responden tentang peluang berbisnis.

- iv. Program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran saya akan pentingnya membuka suatu lapangan kerja baru.

Tabel 5.31. Tabel Hasil Pernyataan X_{4.18}

| X4.18 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 3.00 | 22 | 14.7 | 14.7 | 15.3 |
| | 4.00 | 85 | 56.7 | 56.7 | 72.0 |
| | 5.00 | 42 | 28.0 | 28.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{4.18} responden banyak yang memilih setuju bahwa program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran responden akan pentingnya membuka suatu lapangan kerja baru.

- v. Program pendidikan kewirausahaan membantu saya untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang.

Tabel 5.32. Tabel Hasil Pernyataan X_{4.19}

| X4.19 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 2 | 1.3 | 1.3 | 1.3 |
| | 3.00 | 30 | 20.0 | 20.0 | 21.3 |
| | 4.00 | 84 | 56.0 | 56.0 | 77.3 |
| | 5.00 | 34 | 22.7 | 22.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{4.19} responden banyak yang memilih setuju bahwa program pendidikan kewirausahaan membantu responden untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang.

- vi. Program pendidikan kewirausahaan membuat saya berencana untuk menjadi seorang pengusaha.

Tabel 5.33. Tabel Hasil Pernyataan X_{4.20}

| X4.20 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2.00 | 5 | 3.3 | 3.3 | 4.0 |
| | 3.00 | 41 | 27.3 | 27.3 | 31.3 |
| | 4.00 | 72 | 48.0 | 48.0 | 79.3 |
| | 5.00 | 31 | 20.7 | 20.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{4.20} responden banyak yang memilih setuju bahwa program pendidikan kewirausahaan membuat responden berencana untuk menjadi seorang pengusaha.

d) Tabel Penilaian Responden *Self Efficacy*

Berikut merupakan pernyataan yang ada dalam *Self Efficacy*:

- i. Menjadi seorang pengusaha merupakan karir yang saya inginkan.

Tabel 5.34. Tabel Hasil Pernyataan X_{5.21}

| X5.21 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2.00 | 4 | 2.7 | 2.7 | 3.3 |
| | 3.00 | 34 | 22.7 | 22.7 | 26.0 |
| | 4.00 | 57 | 38.0 | 38.0 | 64.0 |
| | 5.00 | 54 | 36.0 | 36.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{5.21} responden banyak yang memilih setuju bahwa menjadi seorang pengusaha merupakan karir yang responden inginkan.

- ii. Menjadi seorang pengusaha lebih banyak keuntungan daripada kerugian bagi saya.

Tabel 5.35. Tabel Hasil Pernyataan X_{5.22}

| X5.22 | | | | | |
|--------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 4 | 2.7 | 2.7 | 2.7 |
| | 3.00 | 44 | 29.3 | 29.3 | 32.0 |
| | 4.00 | 71 | 47.3 | 47.3 | 79.3 |
| | 5.00 | 31 | 20.7 | 20.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{5.22} responden banyak yang memilih setuju bahwa menjadi seorang pengusaha lebih banyak keuntungan daripada kerugian bagi responden.

- iii. Menjadi seorang pengusaha membuat saya puas.

Tabel 5.36. Tabel Hasil Pernyataan X_{5.23}

| X5.23 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 6 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 3.00 | 45 | 30.0 | 30.0 | 34.0 |
| | 4.00 | 71 | 47.3 | 47.3 | 81.3 |
| | 5.00 | 28 | 18.7 | 18.7 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{5.23} responden banyak yang memilih setuju bahwa menjadi seorang pengusaha membuat responden merasa puas.

- iv. Menjadi seorang pengusaha membuat saya bebas mengatur diri saya sendiri.

Tabel 5.37. Tabel Hasil Pernyataan X_{5.24}

| X5.24 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 2.00 | 7 | 4.7 | 4.7 | 5.3 |
| | 3.00 | 38 | 25.3 | 25.3 | 30.7 |
| | 4.00 | 65 | 43.3 | 43.3 | 74.0 |
| | 5.00 | 39 | 26.0 | 26.0 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{5.24} responden banyak yang memilih setuju bahwa menjadi seorang pengusaha membuat saya bebas mengatur diri responden sendiri.

- v. Saya memiliki kemampuan dalam mengelola usaha baru

Tabel 5.38. Tabel Hasil Pernyataan X_{5.25}

| X5.25 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 2.00 | 9 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 3.00 | 45 | 30.0 | 30.0 | 36.0 |
| | 4.00 | 64 | 42.7 | 42.7 | 78.7 |
| | 5.00 | 32 | 21.3 | 21.3 | 100.0 |
| | Total | 150 | 100.0 | 100.0 | |

Pada pernyataan X_{5.25} responden banyak yang memilih setuju bahwa responden memiliki kemampuan dalam mengelola usaha baru.